



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO. 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**Pengaruh Digital Literasi terhadap Knowledge
Sharing Intention Pegawai di Yogyakarta dan Jawa
Barat.**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Oleh

Sophie Johanna P

6082101017

Bandung

2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO. 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**Pengaruh Digital Literasi terhadap Knowledge
Sharing Intention Pegawai di Yogyakarta dan Jawa
Barat.**

Skripsi

Oleh

Sophie Johanna P

6082101017

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B. App.Com., MBA., M.Phil.

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Sophie Johanna Panget
Nomor Pokok : 6082101017
Judul : Pengaruh Digital Literasi terhadap Knowledge Sharing
Intention Pegawai di Yogyakarta dan Jawa Barat.

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 20 Juni 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil. : _____

Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B. App.Com., MBA., M.Phil.: _____

Anggota

Adrianus Tirta, S.E., M.M : _____

Mengesahkan,

Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Orpha Jane

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sophie Johanna P

NPM : 6082101017

Program Studi : Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Digital Literasi terhadap *Knowledge Sharing Intention* Pegawai di Yogyakarta dan Jawa Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 6 Juni 2024



Sophie Johanna P

ABSTRAK

Pengaruh Digital Literasi terhadap Knowledge Sharing Intention Pegawai di Yogyakarta dan Jawa Barat.

Indeks Pembangunan TIK di Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif sejak tahun 2018, yang dapat menjadi faktor pendukung Indonesia memasuki era industri 4.0. Organisasi-pun semakin menyadari pentingnya para pegawai memiliki literasi digital yang baik, karena dapat berdampak terhadap niat berbagi pengetahuan. Hal ini menjadi perhatian organisasi, karena pengetahuan telah menjadi sumber daya yang sangat penting bagi keunggulan bersaing organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode *mix method* dengan memadukan data kuantitatif lewat penyebaran kuesioner yang mensurvei 60 responden yang berdomisili di Jawa Barat dan Yogyakarta dan data kualitatif dengan melihat data narasi. Hasil pengolahan data kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Niat Berbagi Pengetahuan. Selain itu, ditemukan bahwa Niat Berbagi Pengetahuan di Yogyakarta cenderung lebih rendah dibandingkan di Jawa Barat. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi organisasi untuk memberikan pelatihan dalam upaya peningkatan Literasi Digital bagi para pegawainya agar meningkatkan niat berbagi pengetahuan di kalangan pegawai

Kata Kunci: Digital Literasi ,Niat Berbagi Pengetahuan, Indeks Pembangunan TIK

ABSTRACT

The Effect of Digital Literacy on Knowledge Sharing Intentions of Employees in Yogyakarta and West Java.

The ICT Development Index in Indonesia has shown positive growth since 2018, which can be a supporting factor for Indonesia entering the industrial era 4.0. Organizations are increasingly aware of the importance of employees having good digital literacy, as it can have an impact on knowledge sharing intentions. This is a concern for organizations, because knowledge has become a very important resource for the organization's competitive advantage.

This research uses a mix method method by combining quantitative data by distributing questionnaires surveying 60 respondents who live in West Java and Yogyakarta and qualitative data by looking at narrative data. The results of quantitative data processing show that there is an effect of Digital Literacy on Knowledge Sharing Intention. In addition, it was found that Knowledge Sharing Intention in Yogyakarta tends to be lower than in West Java. This finding can be a reference for organizations to provide training in an effort to improve Digital Literacy for their employees in order to increase knowledge sharing intentions among employees.

Keywords: digital literacy, knowledge-sharing intention, ICT Development Index

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Digital Literasi terhadap *Knowledge Sharing Intention* Pegawai di Yogyakarta dan Jawa Barat.” dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini ditulis oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memasuki program S1 Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan hikmat, berkat, kekuatan, dan perlindungan kepada penulis sehingga peneliti diberikan kekuatan, kesabaran, serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Kezia, Mak ko Swe, Cik Virgin yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan perhatian kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B. App.Com., MBA., M.Phil selaku dosen pembimbing serta Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. dan Ibu Angela Caroline, S.AB., MM yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga serta kesabaran untuk membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen FISIP yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh studi.

5. Pihak Responden Wawancara yang sudah meluangkan waktu untuk diwawancara dan membantu penulis dalam memperoleh data penelitian pada karyawan Jawa Barat dan Yogyakarta.
6. Frans dan Viona selaku teman seperjuangan Skripsi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan hiburan kepada penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan penulis dalam ilmu, sarana dan kemampuan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penelitian selanjutnya dan pihak pihak terkait.

Bandung, 1 Juli 2024

Sophie Johanna Panget

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1.....	1
Pendahuluan.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi permasalahan.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Objek penelitian.....	3
BAB 2.....	10
Kerangka Teori.....	10
2.1 Literasi Digital.....	10
2.2 Niat Knowledge Sharing.....	14
2.2.1 Pengetahuan.....	14
2.2.2 Knowledge Management.....	14
2.2.3 Knowledge Sharing.....	15
2.3. Variabel Penelitian.....	17
2.3.1 Faktor yang mempengaruhi hubungan antara Literasi digital dan Niat knowledge sharing.....	17
2.4 Metodologi.....	17
2.4.1 Jenis Penelitian.....	17
2.5 Populasi dan Sampel.....	18
2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	20
2.5.1 Prosedur Pengumpulan Data.....	20
2.6 Variabel Penelitian.....	24
2.7 Analisis Data.....	25
2.7.1 Analisis Data Kualitatif: Analisis Tematik.....	25
2.7.2 Analisis Data Kuantitatif:.....	25
2.7.2.1 Uji Normalitas.....	25
2.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	26
2.7.2.3 Uji Reliabilitas.....	26
2.7.2.4 Uji Linier Sederhana.....	27
2.7.2.5 Uji Statistik T.....	27
2.7.2.6 Uji Statistik F.....	27

2.7.2.7 Uji Regresi Linear Sederhana.....	28
2.7.2.8 Uji Hipotesis.....	28
2.7.2.9 Uji Signifikansi.....	28
BAB 3.....	29
Hasil dan Pembahasan.....	29
3.1 Hasil Penelitian.....	29
3.1.1 Karakteristik Responden.....	29
3.2 Hasil Analisis Data Kuantitatif.....	30
3.2.1 Uji Validitas.....	30
3.2.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.2.3 Uji Normalitas.....	33
3.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.2.5 Uji Linier Sederhana:.....	35
3.2.6 Uji Statistik T :.....	36
3.2.7 Uji Statistik F :.....	36
3.2.8 Uji Regresi Linier Sederhana:.....	37
3.2.9 Uji Signifikansi.....	39
3.2.10 Koefisien determinasi.....	39
3.2.11 Pengujian Hipotesis.....	40
3.3 Analisis Distribusi Frekuensi.....	41
3.3.1 Analisis Tabel Distribusi Digital Literasi pada Jawa barat.....	43
3.3.2 Analisis Tabel Distribusi Digital Literasi pada Jogjakarta.....	48
3.3.3 Analisis Tabel Distribusi Knowledge Sharing Intention pada Jawa barat.....	52
3.3.4 Analisis Tabel Distribusi Knowledge Sharing Intention pada Jogjakarta.....	57
3.4 Analisis Data Kualitatif.....	60
3.5 Pembahasan.....	68
BAB 4.....	76
Kesimpulan, Rekomendasi, dan Implikasi.....	76
4.1 Kesimpulan.....	76
4.2 Rekomendasi.....	76
4.3 Implikasi.....	77
Daftar Pustaka.....	79
Lampiran.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	4
Gambar 1.2.....	4
Gambar 1.3.....	5
Gambar 1.4.....	5
Gambar 1.5.....	6
Gambar 1.6.....	6
Gambar 1.7.....	7
Gambar 1.8.....	8
Gambar 2.1.....	10
Gambar 2.2.....	25
Gambar 3.1.....	32
Gambar 3.2.....	32
Gambar 3.3.....	33
Gambar 3.4.....	34
Gambar 3.5.....	35
Gambar 3.6.....	35
Gambar 3.7.....	36
Gambar 3.8.....	36
Gambar 3.9.....	38
Gambar 3.10.....	39
Gambar 3.11.....	39
Gambar 3.12.....	40
Gambar 3.13.....	69
Gambar 3.14.....	71
Gambar 3.15.....	71
Gambar 3.16.....	72
Gambar 3.17.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	21
Tabel 2.2.....	22
Tabel 3.1.....	29
Tabel 3.2.....	30
Tabel 3.3.....	31
Tabel 3.4.....	31
Tabel 3.5.....	41
Tabel 3.6.....	43
Tabel 3.7.....	46
Tabel 3.8.....	48
Tabel 3.9.....	51
Tabel 3.10.....	52
Tabel 3.11.....	55
Tabel 3.12.....	57
Tabel 3.13.....	59
Tabel 3.14.....	60

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Saat ini Indonesia tengah bergerak menuju era Industri 4.0 dengan ditandai dengan adanya perkembangan teknologi *machine learning* dan *Artificial Intelligence* yang cukup pesat beberapa kurun tahun ini. Pernyataan ini juga didukung oleh siaran *pers* yang dilakukan oleh kementerian perindustrian dengan menyatakan membuatnya sebuah roadmap yang terintegrasi yang bertujuan untuk mengimplementasikan strategi seperti kesiapan dalam menggunakan teknologi yang berkombinasi dari sistem fisik, *Internet of Things (IoT)* dan *Internet of system* disaat masuk ke era industri 4.0 (Kemenperin, 2022). Perkembangan industri 4.0 sangat didorong oleh Kementerian Perindustrian Indonesia, tercermin dari Indeks Pembangunan TIK (BPS, 2023) Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan positif dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, nilai IDI Indonesia yang tercatat sebesar 5,07 dan terus meningkat hingga tahun 2022 dengan nilai mencapai 5,85. Secara keseluruhan, peningkatan indeks yang terjadi dalam lima tahun sebesar 0,78 poin (BPS, 2023).

Pada saat yang sama, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya kompetensi digital. Jumlah pengguna internet di Indonesia terus bertambah hingga mencapai lebih dari separuh jumlah penduduk dalam beberapa tahun terakhir (Kemp, 2024; Annur, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin bergantung pada teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.. Tingkat literasi dan kecakapan digital tenaga kerja di Indonesia saat ini masih terbilang rendah. Pada tahun 2020, hanya 19 persen tenaga kerja Indonesia memiliki dan menggunakan kemampuan digital dalam pekerjaan mereka (Andrea Lidwina, 2021). Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi secara kritis, bertanggung jawab, dan aman dari berbagai sumber digital (Khan et al., 2022). Keterampilan ini sangat penting bagi individu untuk memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dan menghindari berbagai risiko di era industri 4.0.

Keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital tidak hanya membantu penyelesaian pekerjaan dengan lebih cepat, tetapi juga dapat membantu pegawai untuk berbagi pengetahuannya menjadi lebih baik. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Aramide (2021), dimana literasi digital berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan di kalangan pegawai banyak memberikan dampak positif, seperti pegawai dapat memperbarui pengetahuan tentang informasi terbaru, mendukung penelitian proyek, menyebarkan laporan, dan memperkuat hubungan antar rekan kerja dan terbentuknya keputusan yang tepat dari berbagai perspektif. (Dong et al., 2015)

Penelitian tersebut dilakukan di Nigeria, dimana IDI-nya berada pada peringkat 109 yang berada jauh dibawah Indonesia (peringkat 70) pada tahun 2023. (*ICT Development Index, 2023*) Hal ini menjadi salah satu dasar dilakukannya penelitian ini, karena hendak melihat apakah terdapat perbedaan dari negara yang IDI-nya berada di peringkat yang cukup jauh. Penelitian tersebut menganalisis pengaruh positif digital literasi terhadap niat berbagi pengetahuan di sebuah sekolah di Nigeria. Didukung oleh pernyataan Dong et al. (2015) bahwa selain literasi digital, Individu juga perlu memiliki pengetahuan dari berbagai perspektif. Maka dari itu penting untuk individu melakukan pertukaran pengetahuan dalam organisasi. Organisasi yang memiliki kemampuan untuk mendorong dan memungkinkan praktik berbagi pengetahuan memiliki keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan organisasi lain. Dengan berbagi pengetahuan, organisasi dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman orang lain untuk mengembangkan inovasi, meningkatkan kinerja, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antara literasi digital dan *knowledge sharing intention* dalam konteks organisasi di Indonesia. Penelitian ini menentukan sejauh mana literasi digital mempengaruhi keinginan orang untuk berbagi pengetahuan di tempat kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan komprehensif, menggunakan survei dan analisis statistik. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan tentang praktik manajemen pengetahuan dan kebijakan pengembangan sumber daya manusia di era Industri 4.0. Dengan demikian, ini akan membantu perusahaan Indonesia menjadi lebih kompetitif dan tahan lama.

1.2 Identifikasi permasalahan

Berdasarkan Latar belakang diatas, terdapat dua hal yang dapat dibahas lebih lanjut yaitu:

1. Apakah literasi digital berpengaruh pada *knowledge sharing intention* pada pegawai di daerah Yogyakarta dan Jawa Barat?
2. Bagaimana *knowledge sharing intention* pada pegawai di daerah Yogyakarta dan Jawa Barat?

1.3 Tujuan penelitian

Melalui penelitian ini, berharap untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana literasi digital mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam berbagi pengetahuan di tempat kerja. Serta mengetahui bagaimana *knowledge sharing intention* (niat berbagi) pada pegawai di daerah Yogyakarta dan Jawa Barat.

1.4 Objek penelitian

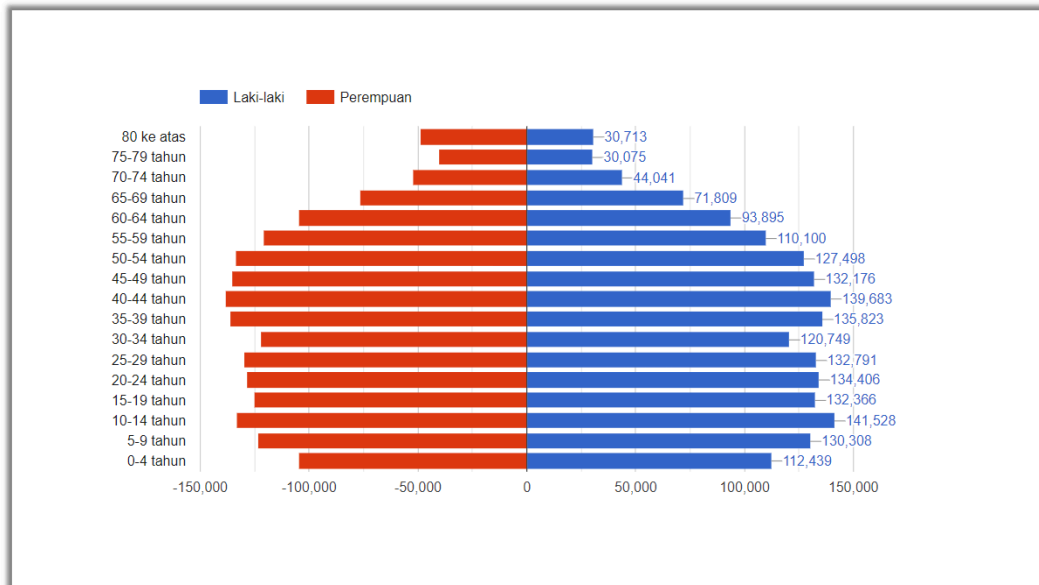
Menurut Sugiyono 2019, objek penelitian adalah bertujuan mendapatkan data yang objektif, valid, dan kredibel. Objek penelitian penelitian ini adalah pegawai di daerah Yogyakarta dan Jawa Barat. (Sugiyono, 2022)

Berdasarkan data dari Jabarprov.go.id tahun 2023, total Jumlah Penduduk adalah sebanyak 49.899.992 penduduk (*Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2023*). Sedangkan Jumlah Penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 yang dilansir dari Jogjaprov.id tahun 2021 sebanyak 3.677.446 penduduk (*Jumlah Penduduk Di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021*). Sedangkan untuk

jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

Gambar 1.1

Diagram jumlah penduduk Jawa Barat berdasarkan kelompok umur



Sumber : jabarprov.go.id tahun 2023

Dari Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas jumlah penduduk Jawa Barat ada pada kalangan umur 10-14 tahun. Hal tersebut berlaku juga pada provinsi Yogyakarta. Berikut tampilan data jumlah penduduk Yogyakarta berdasarkan kelompok umur.

Gambar 1.2

Diagram jumlah penduduk Yogyakarta berdasarkan kelompok umur



Sumber : jogjaprovo.go.id tahun 2021

Dengan melihat Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 2022 yang telah dibuat oleh Badan Pusat Statistik Indonesia penelitian ini memilih pekerja yang bekerja pada domisili Jawa Barat dan Yogyakarta. Berikut kategori penilaian Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2022:

Gambar 1.3

Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 2022

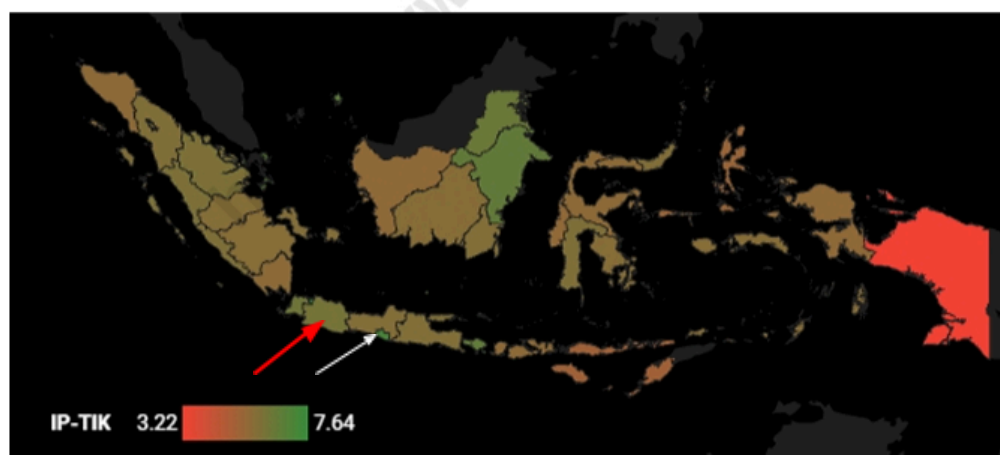
Kategori Indeks Pembangunan TIK	2022				Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
2021					
Tinggi	1	-	-	-	1
Sedang	-	31	-	-	31
Rendah	-	1	1	-	2
Sangat rendah	-	-	-	-	-
Total	1	32	1	-	34

Sumber: BPS

Sumber : BPS

Gambar 1.4

Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut provinsi 2022

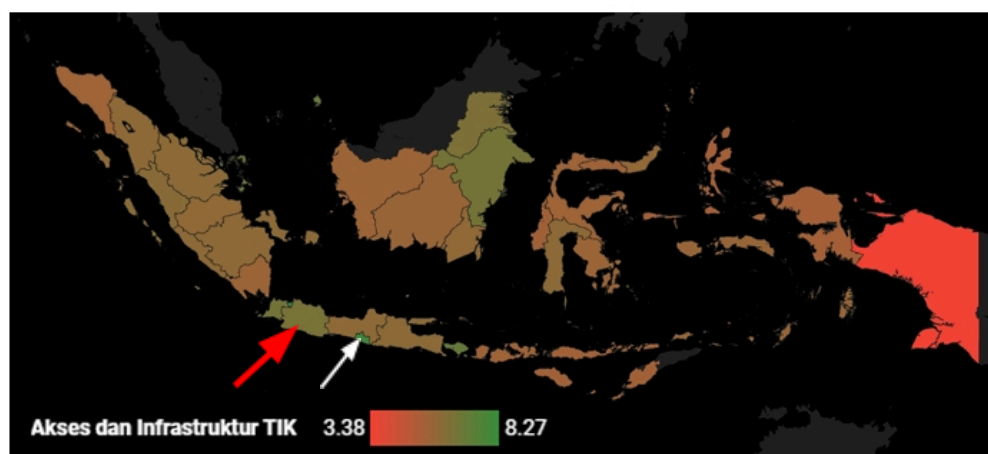


Sumber : BPS

Dengan melihat Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia tahun 2022 (*Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkat Tahun 2022, 2023*) dapat dilihat panah merah merupakan Peta Jawa Barat yang dilihat skor Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi berada di tingkat tengah. Namun hal itu berbeda dengan peta Yogyakarta yang ditunjuk dengan panah warna putih, terlihat bahwa peta Yogyakarta berwarna hijau yang menandakan bahwa Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di provinsi Yogyakarta sangat baik.

Gambar 1.5

Subindeks Akses dan Infrastruktur TIK menurut provinsi, 2022

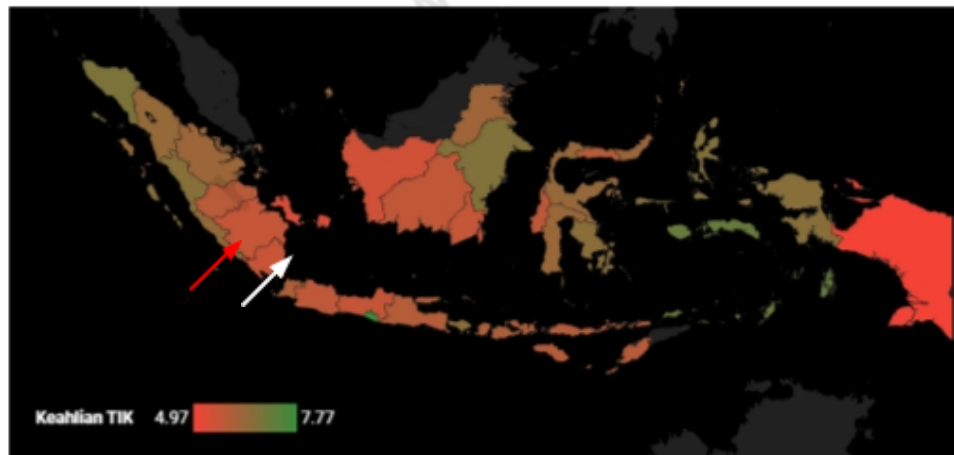


Sumber : BPS

Hal ini berlaku sama yaitu Peta Jawa Barat yang dilihat skor sub indeks akses dan infrastruktur TIK berada di tingkat tengah. Namun hal itu berbeda dengan Peta Yogyakarta yang ditunjuk dengan panah warna putih, terlihat bahwa peta Yogyakarta berwarna hijau yang menandakan bahwa skor sub indeks akses dan infrastruktur TIK di provinsi Yogyakarta sangat unggul dibanding provinsi lainnya.

Gambar 1.6

Subindeks Keahlian TIK menurut provinsi, 2022

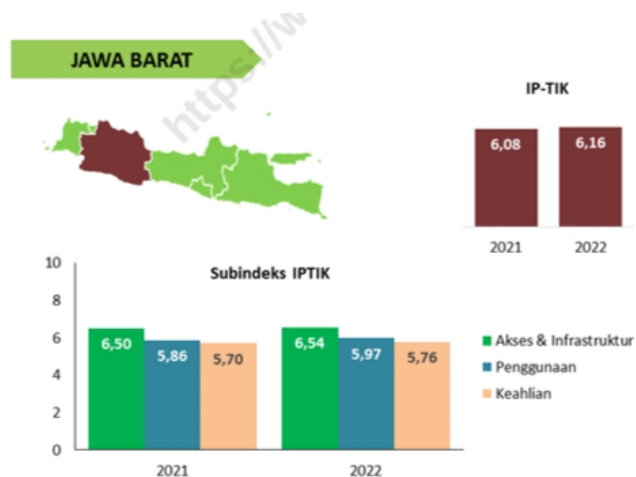


Sumber : BPS

Dalam Sub indeks Keahlian TIK menurut provinsi membuahkan hasil yang berbeda yaitu dilihat provinsi Jawa Barat memiliki skor yang cukup rendah dilihat dari warna peta Jawa Barat berwarna merah ke oranye. Namun untuk provinsi Yogyakarta tetap memiliki keahlian dengan skor baik dilihat dengan warna peta provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berwarna hijau.

Gambar 1.7

Indeks Pembangunan TIK dan Sub Indeks Akses dan Infrastruktur, Penggunaan, Keahlian menurut Provinsi Jawa Barat 2021–2022.

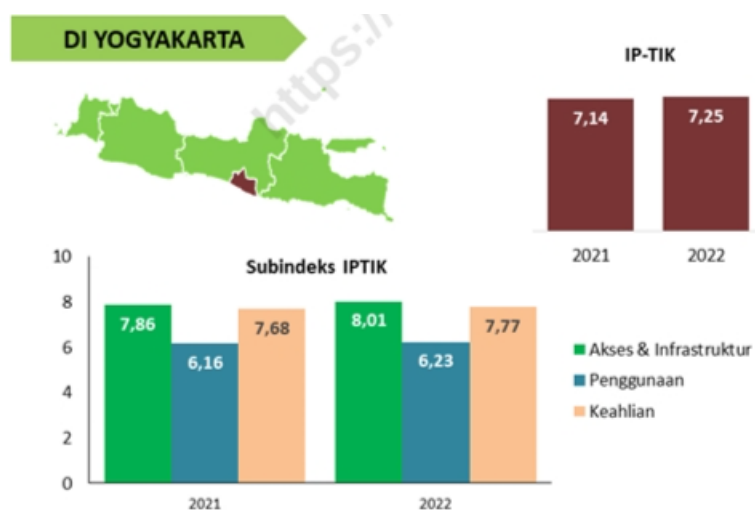


Sumber : Indeks Pembangunan TIK 2022

Berikut Indeks Pembangunan TIK dan Sub Indeks Akses dan Infrastruktur, Penggunaan, Keahlian menurut Provinsi Jawa Barat 2021–2022. Indeks Pembangunan TIK dikategorikan menjadi kategori tinggi (7,51–10,00), sedang (5,01–7,50), rendah (2,51–5,00), dan sangat rendah (0–2,50). Dilihat dari gambar diatas dengan skor 2020 yaitu 6,16 (*ICT Development Index, 2023*) kita dapat menyimpulkan bahwa Jawa Barat memiliki nilai sedang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 35 sampel karyawan yang berdomisili di Jawa Barat.

Gambar 1.8

Indeks Pembangunan TIK dan Sub Indeks Akses dan Infrastruktur, Penggunaan, Keahlian menurut Provinsi Yogyakarta 2021–2022.



Sumber :
Indeks

Pembangunan TIK 2022

Berikut Indeks Pembangunan TIK dan Sub Indeks Akses dan Infrastruktur, Penggunaan, Keahlian menurut Provinsi Yogyakarta 2021–2022. Indeks Pembangunan TIK dikategorikan menjadi kategori tinggi (7,51–10,00), sedang (5,01–7,50), rendah (2,51–5,00), dan sangat rendah (0–2,50). Dilihat dari gambar diatas dengan skor 2022 yaitu 7,25 kedua tertinggi di Indonesia setelah DKI Jakarta. Kita dapat menyimpulkan bahwa Yogyakarta memiliki nilai sedang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 19 sampel karyawan yang berdomisili di Yogyakarta.